



Media: Tribun Jogja

Hari: Minggu

Tanggal: 24 Juni 2018

Halaman: 3

**Kendaraan Pribadi Picu Kemacetan**

**Dishub Antisipasi Macet Libur Lebaran**

**YOGYA, TRIBUN** - Kabid Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Golkar Made Yulianto menjelaskan, Sabtu (23/6) dan Minggu (24/6) diprediksi menjadi puncak arus balik kedua. Untuk diketahui bersama, puncak arus balik pertama terjadi pada Jumat (22/6), yang juga ditandai dengan pelepasan peserta arus mudik-balik gratis, dari Terminal Giwangan ke Jakarta.

"Kota Yogyakarta memang tidak terdampak arus balik. Namun yang terdampak adalah daerah perbatasan. Misalkan arah Jalan Solo dan sebagainya," ujarnya belum lama ini.

Meskipun tak terdampak langsung arus balik, lanjut

Golkar, Kota Yogyakarta tidak lepas dari kemacetan. Hal tersebut dikarenakan Kota Yogyakarta merupakan destinasi wisata, yang dikunjungi warga luar kota untuk menghabiskan waktu libur Lebarannya.

"Kepadatan lalu lintas tetap terpantau, yakni yang signifikan terlihat di pusat kota seperti di Malioboro,"

urnanya, Sabtu (23/6). Pihaknya, yang bekerjasama dengan pihak kepolisian di lapangan, melakukan manajemen lalu lintas untuk mengatasi kemacetan. Pihak kepolisian bertugas melakukan buka dan tutup jalan di titik-titik tertentu, sedangkan Dishub Kota Yogyakarta melakukan pemantauan melalui ruang kontrol ATCS.

"Manajemen lalu lintas di Terban sudah memberikan kontribusi untuk mengurangi kepadatan di kota. Durasi APILL sudah kami sesuaikan. Paling lama durasi lampu hijau 55 detik," ujarnya.

Sebelumnya, Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Wirawan Hario Yudhe menuturkan, setidaknya kondisi kepadatan lalu lintas saat libur lebaran didominasi kendaraan pribadi, yakni kisaran 60-70 persen. "Kami imbau agar datang menggunakan kendaraan umum, mulai bus, kendaraan online, dan taksi reguler. Parkir juga kan terbatas. Tidak harus satu kendaraan satu orang. Terutama untuk masuk ke Malioboro," ucapnya.

Selain itu, ia menuturkan bahwa kendaraan angkut berat dilarang mengakses jalan pada 12-14 Juni 2018.

"Pada tanggal tersebut dianggap puncak arus mudik. Sementara 22-24 Juni 2018, kendaraan berat dilarang karena dianggap itu puncak arus balik. Walaupun Yogyakarta tidak menjadi jalur balik dan mudik, hambatan tetap ada," tuturnya. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	
<i>nac Perhubungan Kota YL</i>	<input type="checkbox"/> Negatif <input type="checkbox"/> Positif <input checked="" type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Amat Sepele <input type="checkbox"/> Segera <input checked="" type="checkbox"/> Biasa	
<i>ltk clik ketahui</i>			

Yogyakarta, 24 Juni 2018

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005